

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sriyana., Abdul Razak Shaari., dan Adli Azimi. 2012. Effect of Drying Methods on Metabolites Composition of Misai Kucing (*Orthosiphon stamineus*) Leaves. *Asia-Pacific Chemical, Biological & Environmental Engineering Society*, 178-182
- Adnyana, I. K., Setiawan, F., dan Insanu, M. 2013. From Ethnopharmacology to Clinical Study of *Orthosiphon stamineus* Benth. *International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Science*, 5 (3), 66-73.
- Ahmed, S., dan Hasan, M. M. 2015. Standardization of Crude Drugs: A precise review. *World Journal of Pharmaceutical Research*, 4 (10), 155-174.
- Almatar, Manaf dan Rahmat, Zaidah. 2014. Identifying the Developmental Stages and Optimizing the Sample Preparation for Anatomical Study of *Orthosiphon stamineus*. *Journal of Applied Pharmaceutical Science*, 4 (03). Hal : 66-74.
- Ameer, O. Z. 2012. *Orthosiphon stamineus*: Traditional Uses, Phytochemistry, Pharmacology, and Toxicology. *J Med Food* 15 (8), hal 678–690.
- Aminudin, I. 2005. Bahan Bioaktif Kumis Kucing (*Orthosiphon aristatus* (BI) Miq.) di bawah Tegakan Hutan. *Makalah Sains Ilmu Kehutanan*, Institut Pertanian Bogor.
- Anggraini, T. 1992. Kandungan Utama Kumis Kucing. Di dalam Hasil Penelitian Plasma Nutfah dan Budidaya Tanaman Obat. *Prosiding Forum Komunikasi Ilmiah*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2004. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK. 00.05.4.2411 tentang Ketentuan Pokok Pengelompokan dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan RI

- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2005. Standarisasi ekstrak tumbuhan obat Indonesia, salah satu tahapan penting dalam pengembangan obat asli Indonesia. *Info POM*, **4(6)**, hal 2.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2014. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No 12 tahun 2014. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Choi, C. H., Sun, K. H., dan An, C. S. 2002. Reversal of P-glycoprotein-mediated multidrug resistance by 5,6,7,30,40-pentamethoxyflavone (Sinensetin). *Biochemical and Biophysical Research Communications*, hal 832-840.
- De Padua, L. S. 1999. Medicinal and Poisonous Plants 1. *Nordic Journal of Botany* **19(5)**, hal 612.
- Departemen Kesehatan RI. 1980. *Materia Medika Indonesia Jilid IV*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Departemen Kesehatan RI. 1985. *Cara Pembuatan Simplisia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Departemen Kesehatan RI. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Farmakope Herbal Indonesia Edisi I*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Departemen Kesehatan RI. 2012. Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 007 tentang Registrasi Obat Tradisional. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Dewoto, H. R. 2007. Pengembangan Obat Tradisional Indonesia. *Maj Kedokt Indon*, **57 (3)**, hal 205-211.
- Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. 2018. Kumis Kucing. Diakses dari <http://disbun.jabarprov.go.id/page/view/73-id-kumis-kucing>, pada tanggal 17 Agustus 2020.
- Gao, D., Zhang, Y., Yang, C., Chen, K., dan Jiang, H. 2008. Phenolic Antioxidants From Green Tea Produced From *Camelia taliensis*. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*, hal 7517-7521.

- Gire, Maria. 2010. Validasi Metode KLT-Densitometri untuk Penetapan Kadar Sinensetin dalam Ekstrak Daun Kumis Kucing (*Orthosiphon stamineus* Benth). *Skripsi*. Universitas Airlangga
- ICH. 1994. Validation of Analytical Procedures Text and Methodology Q2(R1). *ICH Harmonised Topartitie Guidline*, 2(1), hal 6.
- Indrayanto, G. 1994. *Metode Validasi pada Analisis Kimia. Prosiding Pendidikan Berkelanjutan Apoteker*. Surabaya: ISFI.
- Indrayanto, G. 2011. Analytical Aspect of High Performance Thin Layer Chromatography in: Srivasta M. M. (Eds) High-Performance Thin-Layer Chromatography (HPTLC). *Berlin Heidelberg: Springer-Verlag*, hal 187-198.
- Loletta, V. dan Dalimunthe A. 2016. Studi Pembuatan Tablet Ekstrak Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) dengan Metode Granulasi Basah dan Cetak Langsung. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Ping, Esther Yap Shiau. 2016. Growth, Phytochemical And Antioxidant Activity Of *Orthosiphon stamineus* Benth. In Response To Organic Amendment, Fertilizer And Harvest Date. *Thesis*. Universiti Putra Malaysia
- Rambe, R. H. 2015. Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol 96% Herba Kumis Kucing (*Orhtosiphon stamineus* Benth) terhadap Kadar Kolesterol Total Tikus Normal. *Skripsi*. UIN Jakarta.
- Sales, J., dan Janssens, G. 2003. Acid-Insoluble Ash as a Marker in Digestibility Studies: A Review. *Journal of Animal and Feed Sciences* 12 (3), hal 383-401.
- Saputri, M. E. 2017. Uji Efek Ekstrak Etanol 70% Akar Kumis Kucing (*Orthosiphon stamineus*) terhadap Kadar Glujosa Darah Tikus Putih Jantan Galur Wistar (*Rattus norvegicus*) yang Diinduksi Aloksan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Shah, V. P. 1992. Analytical Methods Validation: Bioavailability, Bioequivalence, and Pharmacokinetics Studies. *Journal of Pharmaceutical Science* 81 (3), hal 309-312.
- Situs Resmi Kabupaten Gresik. 2020. Geografi Kabupaten Gresik. Diakses dari <https://gresikkab.go.id/geografi/>, pada 17 Agustus 2020

- Sumaryono, W. 1994. *Analisis Profil Metabolit Sekunder Beberapa Kultivar Orthosiphon aristatus*. Jakarta: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
- Suryana, W. N. 2010. Optimasi Ekstraksi Sinensetin dari Daun Kumis Kucing. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Saifudin, Azis., Viesa Tahayu., dan Hilwan Yuda Teruna. 2011. *Standardisasi Bahan Obat Alam*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- USP. 2007. *United States Pharmacopeia 30 NF 25*. United States of America.
- Van Steenis, C. 2008. *Flora: untuk Sekolah di Indonesia*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Watson, D. G. 2009. *Analisis Farmasi. Penterjemah: Winny, R. S. dan Amalia H. H.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran
- Yuwono, M. dan Indrayanto, G., 2005. Validation of Chromatographic Methods of Analysis. *Profiles of Drug Substances, Excipients, and Related Methodology*, 32, hal 243-259.